

ABSTRAK

Peningkatan kesadaran pemangku kepentingan perusahaan dalam praktik bisnis yang berkelanjutan, mengakibatkan perusahaan diharapkan mulai berbagi dimensi *non-keuangan* didalam laporan perusahaan seperti lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, laporan *non-keuangan* mengantarkan perusahaan berkinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Keragaman gender menjadi salah satu usaha perusahaan untuk meningkatkan isu-isu keberlanjutan pada perusahaan, karena wanita lebih peka terhadap masalah sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan dampak keragaman gender dewan terhadap kinerja *Environment, Social, Governance* (ESG) dengan variabel kontrol *Leverage, Market to Book Value, Size, Dividend Yield, Return on Asset* pada perusahaan subsektor perbankan periode penelitian Tahun 2015-2021.

Penelitian ini menggunakan data dari 11 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengambilan data Tahun 2015-2021, sebelumnya metode *non-probability sampling* dengan teknik sampel *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan, laporan Tahunan perusahaan, dan kinerja ESG yang terdapat pada *database* Bloomberg.

Penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa keragaman gender dengan variabel kontrol *Leverage, Market to Book Value, Size, Dividend Yield, Return on Asset* berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Jika dilihat secara parsial hanya variabel *Size* perusahaan (*Firm Size*) yang berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*), sedangkan keragaman gender, *Leverage, Market to Book Value, Size, Dividend Yield, Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keberlanjutan khususnya kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Dalam aspek teoritis penelitian memberikan saran untuk penelitian selanjutnya meneliti dengan variabel bebas atau kontrol yang berbeda, menggunakan objek penelitian yang lebih banyak dan perlu memperhatikan *platform* untuk memperoleh data. Dalam aspek praktis, bagi perusahaan untuk dapat mendorong program keberlanjutan dengan memberikan kesempatan yang sama atas keragaman gender (pekerja wanita), menginformasikan kinerja *non-keuangan*, serta memanfaatkan aset yang dimiliki untuk dialokasikan kepada program-program keberlanjutan.

Kata Kunci: *Dividend Yield*, Keragaman Gender, kinerja ESG (*Environment, Social, Governance*), *leverage, Market to Book Value, Return on Asset* (ROA), *Size*.